



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NO. 394 TAHUN 1965.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : a. bahwa menurut pasal 7 ayat (3) Penetapan Presiden R.I. No.31 Tahun 1965 ditetapkan bahwa ditiap Kompartemen diadakan tugas-tugas perentjanaan pembangunan dengan petugas-petugasnja ;
b. bahwa berhubung dengan itu, perlu menempatkan Badan Perentjanaan dan Penelitian Departemen (BAPERDEP) dibawah pimpinan dan koordinasi Badan Perentjanaan dan Penelitian Pembangunan Kompartemen (BAPERKOM) ;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-undang Dasar ;
2. Penetapan Presiden R.I. No.12 Tahun 1963 (disempurnakan);
3. Keputusan Presiden R.I. No.20 Tahun 1964 ;
4. Penetapan Presiden R.I. No.31 Tahun 1965 ;
5. Keputusan Presiden R.I. No.215 Tahun 1964 Jo. Keputusan Presiden R.I. No.71, 141, 156, 180 dan No.187 Tahun 1965

Mendengar : Presidium Kabinet Dwikora.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TENTANG BADAN PERENTJANAAN DAN PENELITIAN PEMBANGUNAN KOMPARTEMEN.

PERTAMA : Ditiap Kompartemen diadakan Badan Perentjanaan dan Penelitian Pembangunan dengan singkatan BAPERKOM jang langsung berada dalam bimbingan Materi Koordinator Kompartemen.

KEDUA



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

- KEDUA : BAPERKOM bertugas :
Langsung memimpin dan mengkoordinir pekerjaan BAPERDEP, untuk memperoleh Kesatuan Pola Rentjana didalam wewenang Kompartemen.
- KETIGA : Ketua dan anggota BAPERKOM terdiri dari ahli-ahlu jang diangkat dan diberhenikan oleh Menteri Koordinir Kompartemen dengan memperhatikan usul dari Menteri jang bersangkutan.
- KEEMPAT : BAPERKOM dalam melaksanakan tugasnja mengindahkan Ketetapan MPRS dan petundjuk-petundjuk BAPPENAS.
- KELIMA : Segala sesuatu jang belum diatur dalam Keputusan Presiden ini atau memerlukan pengaturan lebih landjut akan diatur tersendiri.
- KEENAM : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Djakarta
Pada tanggal 31 Desember 1965.
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

t.t.d.

(SUKARNO).